

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU No.40 Tahun 2004, Jaminana Sosial merupakan sebuah bentuk jaminan seluruh masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan layak. Hal ini merupakan salah satu program yang di Indonesia supaya dalam kehidupan kita mendapatkan sebuah jaminan dalam kehidupan. Sistem jaminan nasional merupakan sebuah tata cara pelaksanaan program jaminan yang bersifat nasional. Menurut (UU No.24 Tahun 2011) tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial, jaminan sosial yaitu sebuah program negara yang memiliki tujuan memberikan kepastian perlindungan terhadap kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat, serta mewujudkan tujuan sistem jaminan sosial nasional perlu dibentuk badan penyelenggara yang berbentuk badan hukum. Badan jaminan sosial sosial selanjutnya disingkat menjadi BPJS, yang merupakan badan hukum yang dibentuk yang bersifat nasional (UU 24/2011).

BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum yang bertugas menyelenggarakan program jaminan sosial untuk tenaga kerja. Jaminan ini memiliki tujuan untuk menanggulangi resiko yang terjadi dalam dunia pekerjaan, oleh sebab itu kita harus membentuk jaminan sosial dalam dunia pekerjaan ini. Perlindungan yang dibentuk dalam BPJS ini yaitu penanggulangan terhadap risiko yang terjadi atau kecelakaan yang terjadi di dalam dunia pekerjaan. Salah program dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu memberi jaminan di hari tua (JHT). Menurut Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015, tentang penyelenggaraan Jaminan hari tua, program ini memberi manfaat yaitu berupa uang tunai yang diberikan ketika peserta atau

anggota BPJS ini memasuki hari tua, tidak ingin bekerja lagi, cacat total tetap sehingga tidak mampu bekerja kembali atau meninggal dunia akan diberikan sampai batas waktu mencapai 10 tahun. Dari sinilah program BPJS Ketenagakerjaan memiliki program tersendiri yang dapat memberi jaminan hari tua sehingga program ini memiliki tujuan yang sangat berguna untuk kelangsungan hidup dalam bermasyarakat.

Menurut (Petty dan Imam Hidayat) Analisis perbandingan laporan keuangan (*comparative analysis*) merupakan sebuah metode untuk menganalisa atas laporan keuangan untuk dua atau tiga periode atau lebih dengan cara membandingkan data atau laporan keuangan. Komparatif ini merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk membandingkan antar laporan keuangan yang sama untuk beberapa periode yang beruntun. Analisis ini meliputi perbandingan laporan keuangan, neraca saldo, dan laporan L/R. Laporan keuangan yang dilakukan perbandingan yaitu penghasilan, biaya, laba atau rugi netto dari hasil operasi yang dilakukan dalam berperiode. Tujuan dari perbandingan komparatif sendiri ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang arah dan kecenderungan tentang perubahan yang dilakukan dalam perbandingan yang mungkin akan terjadi dalam kurun waktu atau periode atas setiap laporan keuangan dari masa ke masa yang akan datang dan dapat dijadikan perbandingan untuk masa kedepannya.

Tahun 2021-2023 merupakan periode yang menarik untuk saya ambil karena waktu periode ini termasuk periode dalam pemulihan ekonomi dari pandemi COVID-19. Pandemi ini membawa perubahan segala aspek terutama dalam aspek ekonomi dunia. Pandemi ini memberi tekanan besar pada sistem ekonomi, yang pada akhirnya mempengaruhi iuran peserta, investasi, dan beban klaim. Melalui analisis

perbandingan komparatif laporan keuangan tahun 2021-2023 ini memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi pengelolaan keuangan, dan menilai keefisienan, investasi, serta mempelajari dampak kebijakan terhadap keuangan BPJS Ketenagakerjaan. Hasil ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai kinerja finansial BPJS Ketenagakerjaan dan perbaikan dari masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya tertarik untuk menulis Proposal Magang yang berjudul ***“Analisis Laporan Keuangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang Menggunakan Perbandingan Komparatif tahun 2021-2023”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang mengelola investasi dan alokasi dana selama periode 2021-2023, khususnya dalam menghadapi aspek ekonomi selama masa COVID-19?

Pandemi COVID-19 membawa dampak perubahan terutama dalam aspek ekonomi global. BPJS Ketenagakerjaan sebagai badan pengelolaan dana sosial dalam jumlah besar harus mampu mengoptimalkan keuangan untuk memastikan kelangsungan jaminan sosial. Dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil, analisis ini sangat penting untuk melihat bagaimana BPJS menjaga keseimbangan antara resiko dan keuntungan investasi demi melindungi dana jaminan sosial.

2. Bagaimana BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang menyeimbangkan efisiensi finansial dalam pengelolaan dana jaminan sosial selama tahun 2021-2023 dengan analisis komparatif?

Efisiensi finansial dalam pengelolaan dana jaminan sosial adalah kunci bagi kelangsungan BPJS Ketenagakerjaan, karna dana yang dikelola bersifat publik dan harus digunakan sebaik mungkin untuk kepentingan. Pada tahun 2021-2023, BPJS Ketenagakerjaan menghadapi tantangan ekonomi termasuk dampak dari COVID-19. Pada periode ini terdapat berbagai perubahan seperti iuran, klaim peserta, dan kondisi investasi yang semuanya dapat mempengaruhi efisiensi finansial BPJS untuk itu kita perlu melakukan analisis perbandingan komparatif agar kita dapat membandingkan dan menerapkan untuk kedepannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis yang dapat dilihat dari rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang dalam mengelola investasi dan alokasi dana selama priode 2021-2023, khususnya dalam aspek ekonomi selama pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang menyeimbangkan efisiensi finansial dalam pengelolaan dana jaminan sosial selama tahun 2021-2023 dengan analisis komparatif.

1.4 Manfaat Penulis

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi paa pengembangan teori dan literatur tentang pengelolaan portofolio investasi disektor jaminan sosial, khususnya dalam kondisi ekonomi dimasa COVID-19.
2. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan tentang efisiensi finansial dalam lembaga jaminan sosial, dengan memberikan analisis perbandingan dari tahun ke tahun, sehingga dapat memperkaya data mengenai pengelolaan dana.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang beralamat di Jalan Veteran No. 47 A, Kota Padang, Sumatera Barat (25117). Magang ini sendiri dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu:

1. Observasi

Dengan mengamati proses dan prosedur pengelolaan keuangan yang diterapkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagaimana kebijakann yang dilakukan dalam jaminan ini.

2. Wawancara

Dengan melakukan wawancara dengan staf keuangan, manajer, ataupun pihak bersangkutan atas penanggung jawab keuangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang.

3. Studi Dokumentasi

Dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang tahun 2021-2023. Ini mencakup laporan neraca, laba rugi, dan laporan posisi keuangan ataupun laporan konsolidasian.

1.7 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan ini terdiri dari 5 Bab yang akan membahas mengenai hal sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang serta sistematis penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai Analisis Laporan Keuangan, Teori kinerja Keuangan dan Analisis perbandingan Komparatif.

BAB III: GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan Definisi, Visi dan Misi, Program Jaminan Sosial, Struktur Organisasi, Pelayanan, Peran dan Fungsi, Tantangan dan Peluang, dan Inovasi dari BPJS Ketenagakerjaan.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian permasalahan mengenai Analisis Laporan Keuangan menggunakan perbandingan komparatif tahun 2021-2023 di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang.

BAB V: PENUTUP

Bab ini atas kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Instansi, Universita, dan Penulis.

